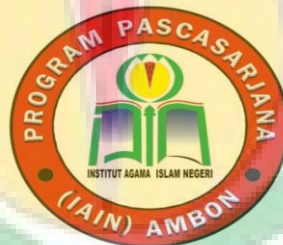


**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE IQRO PADA
PEMBELAJARAN AL-QUR`AN DI TPQ AN-NISA
NEGERI LUHU KECAMATAN HUAMUAL
KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT**

TESIS



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

MUNAWIR DIFINUBUN

NIM : 180401029

**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2020**

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “Efektifitas Penggunaan Metode Iqro Pada Pembelajaran Al-Qur’an di TPQ An-Nisa Negeri Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat ” yang disusun oleh saudara **Munawir Dfinubun**, NIM 180401029 mahasiswa Pascasarjana Program Studi, Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 24 juni 2020 dan dinyatakan Lulus serta berhak memperoleh gelar (M.Pd) di Pascasarjana IAIN Ambon.

Ambon, 24 Juni 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang :
Prof. Dr. Abd. Khalik Latuconsina, M.Si (.....)

Sekretaris Sidang :
A Rahman Tuasikal, M.Si (.....)

PENGUJI I :
Dr. H. Rajab, M.Ag (.....)

PENGUJI II :
Dr. H. Syamsuddin Nur, M.Ag (.....)

PEMBIMBING I :
Dr. M. Rahanjamtel, M.Th.I (.....)

PEMBIMBING II :
Dr. Hasan Lauselang, M.Ag (.....)

Mengetahui
Direktur Pascasarjana IAIN Ambon



Prof. Dr. Abd. Khalik Latuconsina, M.Si
Nip : 196311221992031 002


PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan tesis Munawir Difinubun Nim : 180401029 Mahasiswa Program Pascasarjana IAIN Ambon. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi tesis yang bersangkutan dengan judul: Efektifitas Penggunaan Metode Iqro Pada Pembelajaran Al-Qur'An di TPQ An-Nisa Negeri Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

Ambon, .. Juni 2020

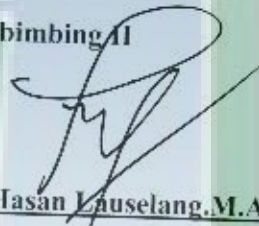
Menyetujui

Pembimbing I


Dr. M. Rahanjantel.M.Th.I
NIP:

Tanggal 2020

Pembimbing II


Dr. Hasan Lauselang.M.Ag
NIP:

Tanggal 2020

Mengetahui
Direktur Pascasarjana

Prof.Dr. Abd Khalik Latuconsina, M.Si
NIP: 196311221992031 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Munawir Difinubun
Nim : 180401029
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka tesis ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Juni 2020
Saya yang menyatakan




MUNAWIR DIFINUBUN
NIM : 180401029

LEMBARAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Tesis ini ku persembahkan kepada Kedua orang tuaku, Ayahanda Hasan Dfinubun (Alm) dan Ibunda tercinta Rumania Narahaubun sebagai pelita hati penulis, serta istri dan anak-anak tercinta terima kasih atas doa, cinta, kasih sayang dan didikan, semangat kepercayaan dan pengorbanan yang tulus yang tak henti-hentinya untuk penulis.

Almamaterku Tercinta.

MOTTO

Berusaha dan berdoa adalah langkah terbaik dalam mencapai suatu keberhasilan, Berusaha tanpa berdoa adalah kesombongan, Berusaha tanpa berdoa adalah mustahil.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	13
F. Definisi Operasional.....	14

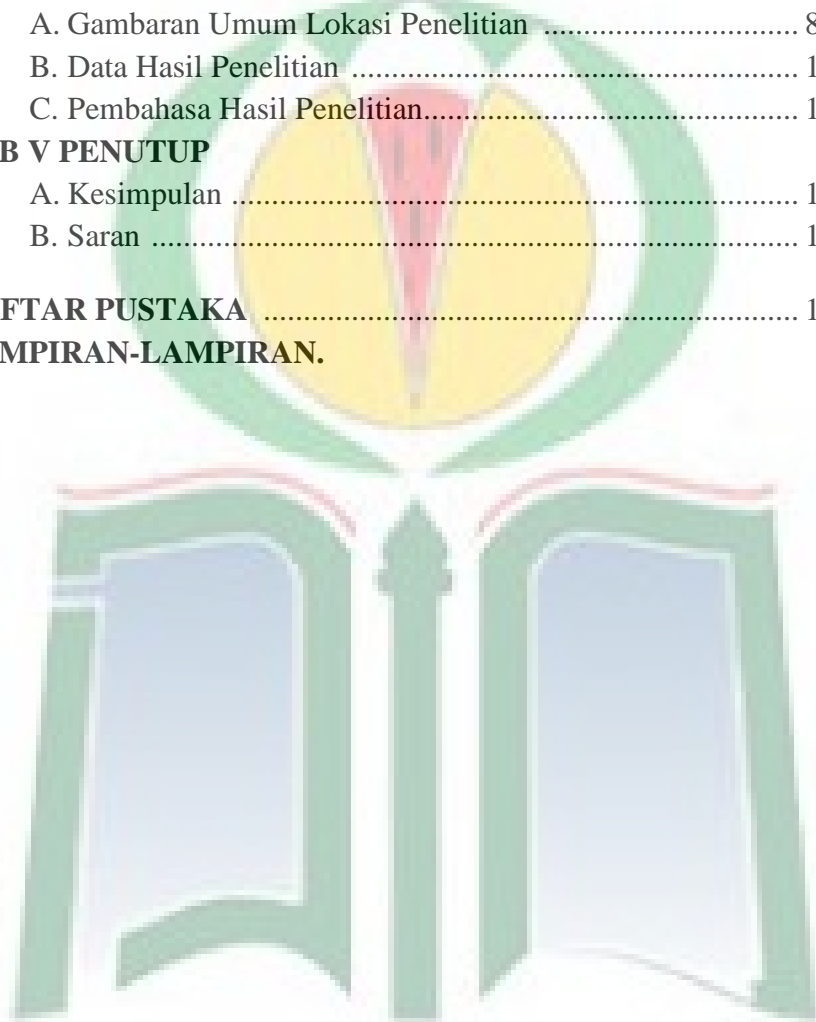
BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Riset Terdahulu	16
B. Landasan Teori	18
C. Metode Pengajaran.....	37
D. Metode Qiro'ati.....	42
E. Metode Iqro'	50
F. Metode Iqro Dalam Pembelajaran Al-Qur`An.....	51
G. Pengertian Al-Qur`An	70

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	77
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	78
C. Sumber Data.....	79
D. Subjek Penelitian	80

E. Teknik Pengumpulan Data	81
F. Teknik Analisis Data	84
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	82
B. Data Hasil Penelitian	101
C. Pembahasa Hasil Penelitian.....	123
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	139
B. Saran	140
DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN-LAMPIRAN.	



DAFTAR TABEL

Tabel.

4.1 Komposisi Penduduk Menurut Umur	59
4.2 Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	60
4.3 Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencapaian	60
4.4 Keadaan Jenjang Pendidikan	61
4.5 Daftar Nama-Nama Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Santri	62
4.6 Sarana Dan Prasarana.....	65
4.7 Keadaan Pengelola TPQ An-Nisa Tahun ajaran 2019/ 2020.....	66
4.8 Daftar Jumlah Santri TPQ An-Nisa Tahun Ajaran 2019/2020..	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

5.1. Surat Izin Penelitian	98
5.2. Pedoman Wawancara	103
5.3. Dokumentasi Penelitian	104



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu aspek pendidikan Agama yang kurang mendapat perhatian adalah pendidikan membaca Al-Qur'an. Pada umumnya orang tua lebih menitik beratkan pada pendidikan umum saja dan kurang memperhatikan pendidikan agama termasuk pendidikan membaca Al-Qur'an.

Kemampuan membaca dan menulis huruf-huruf *hijaiyah* dalam Al-Qur'an adalah merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an, sehingga peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an sudah menjadi tuntutan dan kebutuhan umat Islam. Tujuannya agar tercipta tujuan pendidikan Islam yaitu manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak .yang mulia serta terbentuknya generasi Qur'ani. Jika pendidikan Al-Qur'an terus dikembangkan secara berkesinambungan maka nilai-nilai Al-Qur'an pun akan membumi di masyarakat. Berdasarkan kurikulum Pendidikan Agama Islam Tahun 1994, tujuan pembelajaran Al-Qur'an

sebagai salah satu unsur pokok mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sesuai dengan Undang-undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Pasal 3, serta Pasal 37 Ayat 2.

Peserta didik dituntut memiliki 4 (empat) kemampuan yaitu:¹

- 1) Fasih membaca surah-surah Al-Qur'an pilihan,
- 2) Menyalinnya dengan baik,
- 3) Mengartikan dengan benar, dan
- 4) Menjelaskan kandungannya

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bukan tanggung jawab lembaga formal saja, tetapi juga tanggungjawab keluarga, lingkungan dan masyarakat. Sebab pengalaman belajar pada dasarnya bisa diperoleh di sepanjang hidup manusia kapanpun dan dimanapun ia berada.

Sebagai langkah awal adalah meletakkan dasar agama yang kuat pada anak sebagai persiapan untuk mengarungi hidup dan kehidupannya. Dengan dasar agama yang kuat, maka setelah menginjak dewasa akan lebih arif dan bijaksana dalam

¹ UU. SISDIKNAS No.20. Pasal 3, 37 ayat 2, Tahun 2003.

menentukan sikap, langkah dan keputusan hidupnya karena pendidikan agama adalah jiwa (spiritualitas) dari pendidikan.

Al-Qur'an al-karim adalah sumber ajaran Islam yang pertama, memuat kumpulan wahyu Allah swt yang disampaikan kepada nabi Muhammad saw di antara kandungan isinya ialah peraturan hidup untuk mengatur kehidupan manusia dalam hubungannya dengan Allah swt. dengan sesama manusia, dan hubungannya dengan alam serta makhlukNya.²

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah swt. Tuhan semesta alam kepada Rasul dan Nabi-Nya yang terakhir Muhammad saw dengan perantaraan malaikat jibril untuk disampaikan kepada seluruh ummat manusia sepanjang zaman.³ Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Qiyamah 16-17 :

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ (١٦) إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ (١٧)

Terjemahnya :

Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al-Qur'an karena hendak cepat-cepat (menguasai) nya. Sesungguhnya atas tanggungan

² Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 86.

³ Ibrahim Nasbi, *Wawasan Al-Quran Tentang Ilmu* (Cet. 1; Makassar: Alauddin University Press,2013), h. 1.

kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya.⁴

Namun fakta yang terjadi disekitar kita banyak orang yang kurang peduli untuk membaca Al-Qur'an. Terutama santri yang berada di sekolah umum, misalnya SMP yang tidak menjadikan mata pelajaran PAI sebagai mata pelajaran utama. Akhirnya sebagian besar santri lebih mengutamakan membaca mata pelajaran umum dibandingkan dengan membaca Al-Qur'an. Padahal membaca Al-Qur'an merupakan hal yang lebih pokok dan penting untuk dipelajari. Kemudian dengan fakta inilah yang menjadi keprihatinan untuk mengembangkan Islam kedepannya.⁵ Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an itu sangat penting untuk dibelajarkan kepada seluruh ummat manusia, karena sebaik-baik manusia adalah manusia yang mengajarkan Al-Qur'an.

Mengingat pentingnya mempelajari Al-Qur'an, maka pengenalan Al-Qur'an itu bukan hanya diketahui dari segi fisik dan aspek sejarah semata, namun yang lebih penting adalah

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'anul Karim Terjemah dan Tajwid Berwarna*. Jakarta: Jabal Raudhotul Jannah, 2009, h. 580

⁵ Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baaz, haneef oliver, *Invasi Barat : Ateis, Liberal,*

bagaimana dia mampu membaca sekaligus mampu memahami makna yang terkandung dalam ayat demi ayat dari Al-Qur'an.⁶ Maka aspek kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hal pokok yang semestinya diketahui oleh setiap muslim.⁷ Oleh karena itu, memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an sangat penting bagi kehidupan setiap pribadi muslim, karena tujuan hidup manusia ialah hanya beribadah kepada Allah swt.⁸ Untuk belajar Al-Qur'an sedikitnya ada dua hal yang perlu diketahui yaitu mengetahui huruf-huruf Al-Qur'an dan mengetahui tanda-tanda baca (syakal dan harakaat) selanjutnya untuk membaca dengan fasih, maka diperlukan ilmu tajwid.

Menurut istilah ilmu tajwid adalah keluarganya semua huruf *hijaiyah* dari *makhrojnya* (tempat keluarnya) dengan memberikan haq dan keharusannya dari sifat tersebut.⁹ Ilmu tajwid merupakan ilmu yang sangat penting untuk dipelajari,

⁶ Zulfisun, Muharram, *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Mandiri*, (cet. I; Jakarta: Ciputat Press, 2003),h.2.

⁷ *Ibid.* h.2.

⁸ Ahmad, Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet.10; Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 47.

⁹ Abu Hazim Muhsin bin Muhammad Bashory, *Panduan Praktis Tajwid dan Bid'ah-bid'ah Seputar Al- Quran Serta 250 Kesalahan Dalam Membaca Al-Fatiha*. h. 11.

apalagi bagi seseorang yang beragama Islam, karena pada dasarnya ilmu tajwid adalah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al-Qur'an dengan sebaik baiknya.¹⁰

Mengingat bahwa Al-Qur'an merupakan kitab suci Agama Islam yang dijadikan sebagai pedoman dan petunjuk bagi kehidupan, maka Agama Islam menganjurkan kepada umat muslim untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan tepat. Selain mendapatkan pahala bila seseorang membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka akan kelihatan indah bila diperdengarkan.

Hukum mempelajari ilmu *tajwid* adalah *fardhu kifayah*, artinya jika dalam suatu tempat ada seseorang yang menguasai ilmu ini maka bagi yang lainnya telah gugur kewajibannya, akan tetapi kalau sampai tidak ada, maka seluruh kaum muslimin menanggung dosa. Sedangkan hukum membaca Al-Qur'an dengan *tajwid* adalah *fardu'ain* artinya bagi seorang yang *mukallaf* baik laki-laki ataupun perempuan harus membaca Al-Qur'an dengan *tajwid*, kalau tidak maka dia berdosa. Hal ini

¹⁰KH. I. Zarkasyi, *Pelajaran Tajwid*, (Ponorogo: Trimurti,1995), h. 1.

berdasarkan Al-Qur'an dan As-sunnah dan ucapan para ulama.¹¹

Sebagaimana firman Allah swt dalam Al-Qur'an surah Al-Furqan:32 berikut.

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ جُمْلَةً وَّاحِدَةً كَذَلِكَ لِنُتَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلًا

Terjemahnya :

Berkatalah orang-orang yang kafir : "mengapa Al-Qur'an itu tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja ?" ; demikianlah supaya kami perkuat hatimu dengannya dan kami membacanya secara tartil (teratur dan benar).¹²

Kemampuan seseorang memang berbeda-beda, olehnya itu untuk tercapainya tujuan tertentu dibutuhkan solusi tepat guna dalam mempelajari Al-Qur'an agar image yang telah melekat pada Al-Qur'an bagi sebagian orang bahwa mempelajari Al-Qur'an begitu susah, sangat membosankan, tidak modern, mampu kita ubah dalam hal ini bagaimana kita menemukan metode yang efektif, lebih mudah, lebih cepat, dan membahagiakan.

¹¹ Abu Hazim Muhsin bin Muhammad Bashory, *Panduan Praktis Tajwid dan Bid'ah-bid'ah Seputar Al- Quran Serta 250 Kesalahan Dalam Membaca Al-Fatihah*. 33.

¹² Departemen Agama RI, *Al-Qur'anul Karim Terjemah dan Tajwid Berwarna*. Jakarta: Jabal Raudhotul Jannah, 2009, h. 354.

Salah satu metode pengajaran membaca Al-Qur'an adalah dengan penerapan metode iqra' yang lebih banyak digunakan dikalangan masyarakat, baik di majelis-majelis ta'lim, sekolah-sekolah, maupun di TPA-TPA yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Metode ini dirintis oleh K.H. As'ad Human, sebagai salah satu tim *Tadarrus* AMM Yogyakarta. Metode Iqra' adalah suatu cara dalam mempelajari Al-Qur'an dengan menggunakan sistem CBSA atau cara belajar santri aktif.¹³ Dalam penggunaan metode ini ustadz/ustadzah hanya menyimak apa yang dibaca oleh peserta didik dan tidak menuntun, kecuali dengan memberikan contoh pada pokok pelajaran.

Keyakinan akan kebenaran Al-Qur'an merupakan bagian dari rukun iman. Al-Qur'an memiliki jaminan kemurnian dan pemeliharaan dari Allah swt. Oleh karena itu isi kandungannya tidak diragukan lagi. Mengingat pentingnya Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman bagi kehidupan manusia maka pengenalan Al-Qur'an mutlak diperlukan. Langkah pertama adalah harus pandai membacanya. Berdasarkan dari wahyu yang pertama turun

¹³ Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji Depag, *Pedoman Pengajaran Alqur'an Bagi Anak-anak* (Jakarta: Proyek Penerangan Depag, 1984), h.13-14.

kepada Rasulullah saw, secara tersirat dalam perintah membaca mengandung arti bahwa dengan membaca manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan dan memberi motivasi kepada manusia agar mencari dan menggali ilmu pengetahuan dari Al-Qur'an.¹⁴

Dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik, tentu perlu adanya usaha yang efektif yang dilakukan oleh pihak TPA/TPQ khususnya ustadz/ustadzah yang menjadi pembina pada TPA/TPQ tersebut. Dalam hal ini ustadz/ustadzah harus memiliki strategi, agar santri dapat belajar secara efektif dan efisien, sampai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik penyajian pelajaran atau biasa disebut metode mengajar. Karena keberhasilan suatu pembelajaran sangat bergantung pada metode yang digunakan, dan keunggulan sebuah lembaga pendidikan seperti TPQ An-Nisa tidak terlepas pada penggunaan metode pembelajaran yang sesuai termasuk pembelajaran tajwid.

¹⁴ Humam, As'ad, *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al Qur'an*. (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional, 2000).

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada lingkungan TPQ An-Nisa Negeri LuhU tepatnya pada tanggal 21 Januari 2020 bahwa, sebelum penerapan metode iqra' pada TPQ An-Nisa, terlebih dahulu TPQ An-Nisa melakukan pembelajaran dengan metode qiro'a, namun hal membuat santri merasa kesulitan, ditandai dengan keluhan dan keresahan santri ketika mengikuti pembelajaran. Persoalan ini membuat para pengasuh TPQ An-Nisa melakukan perubahan metode mengajar walaupun dengan kondisi buku iqro yang terbatas. Selain itu faktor sarana prasarana yang kurang memadai misalkan kekurangan buku iqro dalam menerapkan metode iqro, buku juz amma yang serba terbatas, Al-Qur'an juga yang masih sangat terbatas, selain itu kondisi bangunan TPQ yang masih menggunakan rumah pribadi oleh Ibu Boki Kaliky selaku pengasuh TPQ yang diwariskan oleh orang tuanya.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas, timbul berbagai permasalahan yang dapat penulis kemukakan, berkaitan pembelajaran Al-Qur'an yang ada di TPQ An-Nisa Negeri LuhU

¹⁵Data Observasi, Di TPQ An-Nisa, Tanggal 10 Januari 2020.

Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat, hal tersebut tentunya akan berimbas pada hasil belajar dan pengetahuan santri dalam membaca Al-Qur'an di lingkungan tempat berada, mengingat betapa pentingnya peranan generasi muda bagi masa depan bangsa. Masalah tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian terhadap pembelajaran Al-Qur'an yang ada di TPQ An-Nisa Negeri Luhu dengan judul, **Efektifitas Penggunaan Metode Iqro' Pada Pembelajaran Al-Qur`An di TPQ An-Nisa Negeri Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.**

B. Fokus Penelitian

Agar lebih terarah dan terfokus maka fokus penelitian adalah tentang efektifitas penggunaan Metode Iqro Pada Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ An-Nisa Negeri Luhu Kecamatan Huamual, Kabupaten Seram Bagian Barat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Fokus Penelitian di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan penggunaan Metode iqro pada pembelajaran Al-Qur'an, di TPQ An-Nisa Negeri Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat?
2. Bagaimana Efektifitas penggunaan Metode Iqro pada pembelajaran Al-Qur'an di TPQ An-Nisa Negeri Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1 Untuk mengetahui bagaimana Efektifitas penggunaan Metode Iqro pada pembelajaran Al-Qur'an di TPQ An-Nisa Negeri Luhu Kecamatan Huamual, Kabupaten Seram Bagian Barat.
- 2 Untuk mengetahui bagaimana penerapan Metode Iqra pada pembelajaran Al-Qur'an, di TPQ An-Nisa Negeri Luhu Kecamatan Huamual, Kabupaten Seram Bagian Barat.

E. Manfaat Penelitian

Pada tahap ini diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca sebagai berikut yaitu :

1. Manfaat Teoritis :

- a. Dapat dijadikan masukan dan evaluasi bagi Ustadz/ustadzah, dalam memberikan berbagai bentuk metode terhadap proses pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan pada TPQ An-Nisa Negeri Luhu Kecamatan Huamual, Kabupaten Seram Bagian Barat.

- b. Dapat menambah wawasan dan pengertian tentang karya ilmiah untuk dapat di kembangkan lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat di manfatakan sebagai landasan bagi pembelajaran santri.
- b. Memberikan sumbangan informasi yang berguna bagi pengembangan pembelajaran Al-Qur'an kedepan.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami masalah yang akan diteliti dan memudahkan dalam mendalaminya, diperlukan beberapa definisi operasional, yakni:

1. Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan anak didik (santri). Dalam definisi ini terkandung makna bahwa dalam pembelajaran tersebut ada kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode atau strategi yang optimal untuk mengapai hasil pembelajaran yang diinginkan dalam kondisi tertentu.
2. Metode adalah suatu alat untuk mencapai tujuan. Adapun dalam proses pendidikan tidak terkecuali lembaga pendidikan Al-Qur'an yakni taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam proses pembelajarannya mempunyai metode tersendiri.
3. Al-Qur'an (Arab: القرآن) adalah kitab suci Agama Islam.

Umat Islam percaya bahwa Al-Qur'an merupakan puncak dan penutup wahyu Allah yang diperuntukkan bagi manusia, dan bagian dari rukun iman yang disampaikan

kepada Nabi Muhammad saw melalui perantaraan Malaikat Jibril.

Dari penjelasan di atas maka yang dimaksud kemampuan baca tulis Al-Qur`an (studi terhadap kemampuan peserta didik menulis dan membaca Al-Qur`an, di TPQ An-Nisa Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat) adalah usaha menumbuhkan dalam menulis, dan membaca Al-Qur`an dengan baik dengan menanamkan sifat saling menghargai yang lain, sikap, ucapan, dan juga perbuatan atau perilaku santri yang baik terhadap santri yang lain, baik itu kelompok orang tertentu yang tetap pada kebiasaan asli pada diri mereka yang dapat diamati baik itu sikap, ucapan dan juga perbuatan sehingga hubungan yang ada di lingkup santri dapat terjaga dengan baik.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan observasi secara langsung, terlibat serta berbaur dengan objek yang diteliti.⁴² Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, dan penerapan metode iqro pada TPQ An-Nisa Negeri Luhu.

Pendekatan kualitatif menurut Bodgan dan Taylor yang dikutip oleh Imam Gunawan adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).⁴³ Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif analisis. “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek yang diteliti sesuai

⁴² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Cet.,I., Yogyakarta: PT. Graha Ilmu.

⁴³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

dengan apa adanya”. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana minat baca Al-Qur’an Santri pada TPQ An-Nisa Negeri Luhur Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ An-Nisa Negeri Luhur Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. selama kurang lebih 2 bulan yaitu dimulai sejak 15 Januari sampai 15 Maret 2020. Dalam 2 bulan tersebut, 1 bulan pertama yang terfokus untuk peneliti melakukan observasi/pengamatan dan melakukan wawancara. Selanjutnya, peneliti melakukan *cross check* terhadap data wawancara dengan informan sekaligus mengambil data dan dokumen pendukung lainnya yang berkaitan langsung dengan penelitian ini. Kemudian, peneliti menganalisa data, refleksi serta penulisan laporan

C. Sumber Data

Data merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, untuk memperoleh data diperlukan beberapa sumber, yaitu:

1. Data Primer

Peneliti melakukan wawancara dan pengamatan langsung terhadap objek penelitian di lapangan atau diperoleh dari informan, dengan mempelajari sejauh mana efektifitas pembelajaran Al-Qur'an dan melakukan observasi mengenai bagaimana penerapan metode iqro oleh ustadz/ustadzah di TPQ An-Nisa.

2. Data Sekunder

Peneliti melakukan penelitian dan pengkajian kepustakaan, dengan cara mempelajari literatur-literatur dan data-data dari TPQ An-Nisa Negeri Luhur Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat serta dokumen-dokumen resmi yang ada di lapangan yang berkaitan dengan objek penelitian.

D. Instrumen Penelitian

1. Peneliti Sendiri

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri.⁴⁴ Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti di lapangan,

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R d D*, Cet.XIV, Bandung : 2012, h. 400.

karenanya peneliti wajib hadir di lapangan mengingat peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data secara langsung.

Kehadiran peneliti di lapangan dimaksudkan untuk lebih memahami makna dan penafsiran terhadap fenomena dan simbol-simbol interaksi di lapangan. Untuk itu dibutuhkan keterlibatan dan penghayatan peneliti terhadap subyek penelitian di lapangan. Hal inilah merupakan alasan mengapa peneliti harus menjadi instrumen kunci (*the key instrument*) dalam penelitian kualitatif.

2. Pedoman Wawancara

Dalam Pengumpulan data melalui wawancara ini, peneliti menetapkan tahapan-tahapan: (1) menentukan informan yang akan diwawancarai dengan teknik menentukan informan kunci setelah mendapat izin dari pihak yang berwenang, (2) persiapan wawancara dengan menetapkan kisi-kisi instrumen dan pedoman wawancara; (3) mengadakan negosiasi waktu dengan informan; (4) melakukan wawancara dengan informan secara familier; dan (5) menyalin hasil wawancara dalam transkrip wawancara.

Demikian dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen dalam hal pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung kepada guru dan peserta didik dan wawancara dengan ustadz/ustadzah di TPQ An-Nisa Negeri Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat dan beberapa santri.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat melihat situasi dilapangan. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi belajar-mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok. Dalam penelitian pendidikan, pengambilan data dengan menggunakan metode observasi dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu, observasi terbuka, observasi tertutup dan observasi langsung.

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran umum TPQ An-Nisa Desa Luhu Kecamatan Huamual, Kabupaten Seram Bagian Barat, sebagai pelengkap penelitian. Dalam hal ini penulis mendatangi , guna untuk

memperoleh data yang akurat tentang hal yang akan menjadi subjek penelitian. Selain mengamati secara langsung seluruh kegiatan TPQ, juga mengamati kegiatan ustadz/ustadzah dalam mengajari bidang Al-Qur'an.

Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah check list dengan memuat daftar pernyataan tentang aspek yang terjadi pada TPQ tentang tingkah laku, keadaan santri serta keadaan ustadz/ustadzah. Semua hal tersebut sudah dirangkum dalam pernyataan observasi hanya tinggal dichecklist sesuai ada tidaknya hal tersebut.

2. Wawancara

Wawancara (interview) adalah merupakan suatu alat untuk memperoleh data atau informasi dari murid secara lisan, dengan terjadinya pertemuan empat mata yang bertujuan untuk mendapatkan data.⁴⁵ Sebagai salah satu cara untuk mendapatkan data, metode wawancara ini masih banyak digunakan digunakan dan dimanfaatkan. Teknik wawancara ini banyak digunakan dalam penelitian pendidikan karena

⁴⁵ Samsul Munir Amir, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara 2013), h.21

mempunyai keunggulan yang tidak dimiliki oleh instrumen lainnya.

Pedoman wawancara yang dipergunakan sebagai penuntun untuk mengumpulkan data lapangan. Responden dalam Wawancara ini melibatkan sebagian pihak dari TPQ, yaitu 2 orang Pengasuh TPQ (Ustad/Ustadzah) Seram Barat guna untuk mendapatkan data tentang yang diteliti. Adapun pertanyaan yang diajukan untuk wakil kepala sekolah berkaitan dengan visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana, pengaruh program baca Al-Qur'an terhadap minat baca Al-Qur'an santri/santriwati dan lain sebagainya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik dimana data diperoleh dari benda-benda tertulis seperti buku, absen santri, rapor, peraturan-peraturan dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai gambaran umum tentang minat baca Al-Qur'an.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis pada dasarnya merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dengan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi wawancara yang terbuka dari komunikator yang dipilih.⁴⁶ Setelah semua data dikumpulkan di lapangan, maka penulis melakukan analisis terhadap data yang terkumpul tersebut.

Dalam melakukan analisis data melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan verifikasi.⁴⁷

1. Analisis Data Wawancara dan Dokumentasi

Langkah awal untuk memproses data wawancara adalah:

a. Tahap Reduksi

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan terhadap jawaban-jawaban dari responden terkait hasil wawancara, dokumentasi, dan catatan lainnya. Tujuan peneliti melakukan proses reduksi

⁴⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 187.

⁴⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 144.

adalah untuk penghalusan data. Proses penghalusan data adalah seperti perbaikan kalimat dan kata-kata yang tidak jelas, memberikan keterangan tambahan dan membuang kata-kata yang tidak penting.

b. Tahap Menyajikan Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam menyajikan data peneliti memberikan makna terhadap data yang disajikan tersebut. Dalam penelitian kualitatif, bentuk penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Adapun metode yang peneliti gunakan dalam pemberian makna terhadap data-data yang berupa jawaban yang diperoleh tersebut adalah dengan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu menguraikan data sesuai dengan fenomena yang terjadi serta memberi penafsiran dalam bentuk pemaparan naratif yang bersifat menguraikan atau menjelaskan.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah semua data dianalisis maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari hasil analisis data yang dapat mewakili seluruh jawaban dari responden.⁴⁸ Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Tetapi, jika terdapat bukti-bukti yang valid, saat peneliti melakukan kembali penelitian maka penelitian awal itu kongkrit. Dengan demikian akan terjawab semua rumusan masalah yang sejak awal.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.247-259.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang telah penulis uraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk penerapan metode iqro pada pembelajaran Al-Qur'an di TPQ An-Nisa melalui beberapa tahap yaitu: ustadz/ustadzah menuliskan huruf-huruf hijaiyah di papan tulis agar santri juga dapat membaca. Kartu huruf ditulisi dengan huruf hijaiyah dengan harakat fathah dahulu. Misalnya: A Ba Ta Tsa sampai selesai. Huruf-huruf tersebut kemudian diajarkan dan dapat dituliskan pada papan tulis yang ada di depan. Cara selanjutnya santri membaca secara langsung pada buku iqro atau juz Amma yang tersedia dan diawasi langsung oleh ustadz/ustadzah, terkadang santri yang sudah berada di tingkat atas akan membantu mengawasi bacaan santri yang masih berada di tingkat bawah.

2. Penggunaan metode iqro di TPQ An-Nisa dikatakan efektif, waktu belajar santri disesuaikan dengan waktu sekolah sehingga tidak terjadi tabrakan sehingga santri sangat antusias untuk mengikuti proses pembelajaran. Sikap sosial santri yang ramah dan saling menghargai diantara para santri, ustadz/ustadzah membuat kondisi pembelajaran semakin kondusif dan para santri-pun merasa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran. Presentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap pembelajaran. Ke antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan santri (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan, dan Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif.

B. Saran

1. Kepada pihak pengasuh dan ustadz/ustadzah
Diharapkan bahwa sistem pembelajaran yang ada di TPQ An-Nisa dipertahankan dengan baik, dan perlu peningkatan materi dalam kurikulum yang lebih dapat menunjang pembentukan afeksi dan kreatifitas santri senior

dan junior, sehingga bakat dan potensi yang dimiliki oleh santri TPQ An-Nisa berkembang dan bermanfaat bagi masyarakat.

2. Kepada Santri

Bagi santri hendaknya bersikap sabar ketika mempelajari huruf perhuruf dalam bacaan Al-Qur'an baik dari segi makharijul huruf, shifatul huruf maupun bacaan tajwidnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Abdul Rahman Shaleh. dkk, *Psikologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia cet. Kedua Puluh Lima*, Surabaya: Pustaka Progresif, 2002.
- Ahmad, Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet.10; Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Amrullah Fahmi, *Ilmu Al-Qur'an untuk Pemula*, Jakarta: Artha Rivera, 2008.
- Anna Yulia, *Cara Menumbuhkan Minat Baca Anak*, Jakarta: Media Komputindo, 2005.
- Budiyanto. 1995. *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqra' Balai Penelitian Dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ Nasional*. Yogyakarta. Team Tadarrus.

- Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakart: Balai Pustaka, 1999.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'anul Karim Terjemah dan Tajwid Berwarna*. Jakarta: Jabal Raudhotul Jannah, 2009.
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ke-3, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Depdikbud RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, 1989.
- Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji Depag, *Pedoman Pengajaran Alqur'an Bagi Anak-anak*, Jakarta: Proyek Penerangan Depag, 1984.
- Eddin Mujahidin, *Pesantren Kilat Alternatif Pendidikan Agama di Luar Sekolah*, Jakarta: Al-Kautsar, 2005.
- Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Handoko Hani, *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jogjakarta: Aswaja Pressindo, 2003,

Hasbullah, Otonomi Pendidikan, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010.

Hazim Abu Muhsin bin Muhammad Bashory, *Panduan Praktis Tajwid dan Bid'ah-bid'ah Seputar Al- Quran Serta 250 Kesalahan Dalam Membaca Al-Fatihah*.

Humam, As'ad. *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al Qur'an*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional. 2000

----- *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Quran*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM". 1994.

Ibrahim Nasbi, *Wawasan Al-Quran Tentang Ilmu*, Cet. 1; Makassar: Alauddin University Press, 2013.

Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Semarang: Bumi Aksara. 2008

- Jalaluddin, Psikologi Agama, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Jeanne Ellis Ormrod, Psikologi pendidikan Membantu Tumbuh dan Berkembang, Jakarta : Erlangga, 2008.
- Khalil Manna Al-Qattan, Studi Ilmu-ilmu Qur'an, Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2013.
- Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Masri Singarimbun, Metode Penelitian Survey, Jakarta: LP3ES, 1982.
- Moelong, Lexy. J. Metode Penelitian Kualitatif , Bandung : Remaja Cipta Rosda Karya, 2006.
- Muhaimin, Dkk. 1996. *Strategi belajar mengajar*. Surabaya. CV. Citra Media Karya Anak Bangsa.
- Muhsin Abu Hazim bin Muhammad Bashory, *Panduan Praktis Tajwid dan Bid'ah-bid'ah Seputar Al- Quran Serta 250 Kesalahan Dalam Membaca Al-Fatiha*.
- Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Munir, Ahmad & Sudarsono.1994. Ilmu Tajwid dan Seni Baca al-Qur'an, Jakarta:Rineka Cipta.

Sudijono Anas, *Statistik Pendidikan*, Jakarta: Mutiara, 2001.

Sudjana Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algen Sindo, cit III, 1990.

Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anaka Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta. Gema Insani.

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana, 2009,h.20.

UU. SISDIKNAS No.20, Pasal 3, 37 ayat 2, Tahun 2003.

Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.

Zarkasyi, I. *Pelajaran Tajwid*, Ponorogo: Trimurti,1995.

Zulfisun, Muharram, *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Mandiri*, cet. I; Jakarta: Ciputat Press, 2003.



Proses pelaksana pekerjaan Munawir Difinubun Lahir di Kelapa Dua Kec,Kairatu Kab Maluku Tengah pada Tanggal 08 Mei 1977 dari pasangan suami istri Purnawirawan Polri Hasan Difinubun dan Rumunia Narahaubun. Menamatkan SD pada SD Negeri Kelapa Dua Tahun 1989,MTs,Matlaul Anwar{ SMP. I }Tahun 1992,MA. AL-Ikhlash Kairatu, Tahun 1995,D2 STAIS MASOHI Tahun 2007,Gelar Sarjana pada UVRI Makasar Tahun 2013.dan melanjutkan Studi pada Program Pascasarjana IAIN Ambon, Program Studi PAI. Tahun 2020.telah merai Gelar Magister Pendidikan. Pengalaman Kerja Tahun 1995 sampai 1998 menjadi Tenaga Honorer pada MTs Piru,Tahun 1998 sampai 2006 menjadi Tenaga Honorer pada SMP PGI Ilath Kec Batabual Kab Buru, Tahun 2007 diangkat menjadi PNS pada SD Negeri Waihani Kec Batabual Kab Buru,Tahun 2008-2015 di percayakan menjadi Kepala sekolah pada SD Negeri Waihani,Tahun 2016 mengajar pada MIS Muhammadiyah Luhu Kec Huamual Kab Seram Bagian Barat,Tahun 2018 Sampai sekarang mengajar pada MTs Muhammadiyah Iha-Kulur Kec Huamual Kab Seram Bagian Barat. Pengalaman Berorganisasi Tahun 1994 berkecimpun pada Ikatan Pemuda Muhammadiyah{ IPM}Masohi,Tahun 2017 di percayakan Menjadi Ketua Kwartir Ranting Gerakan Pramuka {KWARAN}Kec Huamual sampai sekarang,Tahun 2018 sampai sekarang menjadi Ketua Dewan Pimpinan Wilayah[DPW] LSM,LBH,JURNALIS INAKOR Provinsi Maluku.

Lampiran III.

DOKUMENTASI



**Wawancara Peneliti dengan Pengasuh TPQ An-Nisa
Ustadzah Boki Kaliky**



**Wawancara Peneliti dengan orang tua santri
Ibu Ani Siauta**



**Wawancara Peneliti dengan orang tua santri
Ibu Maryam Nurlette**



**Wawancara peneliti dengan orang tua santri
Ibu Juleha Samal**



**Wawancara peneliti dengan pembina TPQ An-Nisa
Ibu Boki Kaliky**



**Peneliti memberikan pembinaan akhlak sekaligus
Wawancara kelompok dengan seluruh santri**



Santri mendengarkan pembinaan akhlak dan evaluasi oleh Pengasuh TPQ sebelum pulang



Wawancara peneliti dengan para santri



**Kegiatan belajar santri dengan model
Metode Iqro di TPQ An-Nisa**



Penerapan metode iqro dalam pembelajaran Al-Qur'an



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
PASCASARJANA**

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp (0911) 344816 - Fax. (0911) 344315 Website: www.iainambon.ac.id Email: pascasarjana@iainambon.ac.id

Nomor : B-243/In.09/Ps/HM.00.1/12/2019
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 23 Desember 2019

Kepada Yth.

Bupati Seram Bagian Barat

Cq Kepala Kesbanglinmas

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa Pascasarjana IAIN Ambon:

Nama : Munawir Difinubun
NIM : 180401029
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dalam waktu dekat akan menyusun tesis yang berjudul: ***"Efektivitas Penggunaan Metode Iqra Pada TPQ An-Nisa Negeri Luhu Kecamatan Humual Kabupaten Seram Bagian Barat"***. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan bantuannya untuk memberi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di ***TPQ An-Nisa Negeri luhu Kecamatan Humual Kabupaten Seram Bagian Barat***. Terhitung mulai dari tanggal 27 Desember 2019 sampai tanggal 27 Januari 2020.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Direktur,



Prof. Dr. Abd Khalik Latuconsina, M.Si
NIP. 19631122 199203 1 002

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon Sebagai Laporan
2. Kepala TPQ An-Nisa Negeri Luhu Kecamatan Humual Kabupaten Seram Bagian Barat .
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. J. F. Puttuleihalat Nomor:..... Telepon: Fax: - Piru

SURAT IZIN PENELITIAN

NO: 070/03/BKBP/2020

- DASAR** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 7 tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor : SD 6/2/12 Tanggal 05 Juli 1972 Tentang Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang di tunjuk.
- MEMBACA** : Surat Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B- 243/In.09/Ps/HM.00.1/12/2019 Tanggal 23 Desember 2019
Perihal : Izin Penelitian
- PERTIMBANGAN** : Bahwa dengan dasar tersebut kami tidak berkeberatan untuk memberikan izin Kepada :
- a. Nama : **MUNAWIR DIFINUBUN**
b. Identitas : Mahasiswa Pascasarjana Prodi, Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
c. N I M : 180401029
d. Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :
- "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE IQRA PADA TPQ AN-NISA NEGERI LUHU KECAMATAN HUAMUAL KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT"**
2. Lokasi Penelitian : Negeri Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat
3. Waktu/Lama Penelitian : 15 Januari 2020 s/d 15 Februari 2020
4. Anggota : -
5. Bidang Penelitian : Pendidikan Agama Islam
6. Status Penelitian : Baru


Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan
- Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku
- Surat izin ini hanya berlaku untuk kegiatan Penelitian
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian
- Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung
- Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat
- Menyampaikan 1(satu) Eks. Hasil Penelitian kepada Bupati Cq. Kepala Badan Kesbang Pol Kabupaten Seram Bagian Barat
- Surat izin ini berlaku sampai dengan tanggal **15 Februari 2020** Serta dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut

Demikian surat izin ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PIRU
PADA TANGGAL : 15 Januari 2020

KEPALA BADAN KESBANG POL
ub.
Pt. KEPALA BIDANG KESATUAN BANGSA


Drs. A. ANGKOTASAN
Pembina
NIP. 19630618 199303 1 807

TEMBUSAN : Disampaikan Kepada Yth

- Bupati Seram Bagian Barat di Piru (sebagai laporan);
- Kepala kantor Kementerian Agama Kab SBB di Piru
- Direktur Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon di Ambon
- Kepala TPQ An-Nisa Neriri Luhu di Luhu
- Yang Bersangkutan

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ny.Boki Kaliky**

Jabatan : **Kepala TPA An-Nisa Negeri Luhu**

Alamat : **Negeri Luhu Kecamatan Huamual,Kabupaten Seram Bagian Barat**

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : **Munawir Difinubun**

NIM : **180401029**

Fakultas : **Pascasarjana**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Universitas : **Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Ambon**

Telah selesai melakukan penelitian di TPA An-Nisa Negeri Luhu,Kecamatan Huamual,Kabupaten seram Bagian Barat selama 1 (satu) bulan, terhitung mulai tanggal 15 Januari 2020 sampai dengan 15 Februari 2020 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan proposal Tesiss yang berjudul **"EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE IQRA PADA TPA AN-NISA NEGERI LUHU KECAMATAN HUAMUAL,KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT "**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Luhu, 16 Februari 2020

Kepala TPA An-Nisa Negeri Luhu



Ny. Boki Kaliky

TEMBUSAN : Disampaikan Kepada Yth

1. Bupati Seram Bagian Barat di Piru (sebagai laporan);
2. Kepala kantor Kementerian Agama Kab SBB di Piru
3. Direktur Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon di Ambon
4. Kepala TPQ An-Nisa Neriri Luhu di Luhu
5. Yang Bersangkutan